

Edukasi Penggunaan Sistem Elektronik SAMSAT Untuk Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang

Azwardi¹, Alghifari Mahdi Igamo^{2*}, Nazeli Adnan³,
Waldi Novi Yarsah⁴, Mardalena⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
Email: alghifari@unsri.ac.id

Abstract

This community service activity was carried out online using the zoom meeting application with the target audience, namely the millennial generation and students in Palembang City. Based on the evaluation results using a questionnaire, 85.71 percent of participants stated that it was very important to hold this education and participants understood the educational material presented by the resource person, and 100 percent of participants stated that this activity was very appropriate for the needs of the millennial generation in Palembang City today. This shows that the electronic-based motor vehicle tax education activity SAMSAT has succeeded in providing an understanding to the millennial generation regarding the use of the National Digital SAMSAT (SIGNAL) and E-Dempo applications. The contribution of this activity can increase participants' awareness of their obligations to pay taxes because it has an important role in a country's revenue which will later be used to build the country.

Keywords: *Motor Vehicle Tax, SAMSAT, SIGNAL, E-DEMPO*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dengan khalayak sasaran yaitu generasi milenial dan mahasiswa di Kota Palembang. Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner, sebanyak 85,71 persen peserta menyatakan bahwa sangat penting diadakan edukasi ini dan peserta paham terkait materi edukasi yang disampaikan oleh narasumber, dan sebanyak 100 persen peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat sesuai dengan kebutuhan generasi milenial di kota Palembang saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik SAMSAT berhasil memberikan pemahaman kepada gen milenial mengenai pemanfaatan aplikasi SAMSAT Digital Nasional (SIGNAL) dan E-Dempo. Kontribusi kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran peserta mengenai kewajiban mereka dalam membayar pajak karena memiliki peran penting dalam penerimaan suatu negara yang nantinya akan digunakan untuk membangun negara.

Kata Kunci: *Pajak Kendaraan Bermotor, SAMSAT, SIGNAL, E-DEMPO*

Pendahuluan

Sumber pendapatan daerah seperti pajak dan retribusi merupakan unsur penting dalam membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Pajak daerah terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama

kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok (Mardiasmo, 2016; Indrayanti & Rahayu, 2022).

Pajak mempunyai peran penting dan merupakan pendapatan terbesar bagi pemerintah daerah (Astuti & Kartika, 2024). Kontribusi sektor perpajakan bagi pendapatan negara dinilai cukup besar, dapat dilihat dari perkembangan pendapatan negara dari sektor perpajakan ini. Kondisi perekonomian suatu negara juga menentukan besarnya pajak yang diterima oleh negara. Adanya peraturan Pemerintah (PP) 10 tahun 2021 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dapat diketahui bahwa Indonesia mempunyai langkah serius untuk mengumpulkan pendapatan yang akan digunakan dalam pembangunan dan perbaikan berbagai sektor, baik infrastruktur maupun birokrasi dan pelayanan publik (Sindia, 2022).

Transformasi pelayanan publik akibat kemajuan teknologi semakin berkembang ke arah persaingan inovasi layanan pada masyarakat guna peningkatan kualitas suatu negara serta meningkatkan daya saing di level internasional. Kemudahan dan manfaat dari penggunaan teknologi digital dirasakan sangat baik, bahkan tidak diragukan lagi karena dapat meringankan kepatuhan dalam bidang pelayanan publik seperti dalam sektor perpajakan, mengurangi biaya pengumpulan pajak, dan meningkatkan efisiensi administrasi. Perkembangan teknologi mampu menggeser pelayanan publik berbasis elektronik atau disebut dengan *e-Government*, dimana terobosan ini sudah banyak dilakukan di berbagai negara guna peningkatan kualitas pelayanan yang cepat dan dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. Namun *e-Government* saat ini berkembang menjadi pemerintahan berbasis digital atau disebut digital government (Bahtiar, 2021; Bao et al., 2024).

Perbedaan yang sangat signifikan dalam penerapan konsep e-Government dibandingkan dengan pelayanan di masa lalu yaitu terletak pada cakupan penggunaan system computer/informasi dalam melayani masyarakat maupun *stakeholders* lainnya (karyawan/pegawai, depertemen/Lembaga pemerintah lainnya, organisasi swasta, dan sebagainya). *E-Government* bertujuan memberikan pelayanan berkualitas dan bertujuan untuk mendukung *good governance*. Inisiatif *e-Government* di Indonesia telah diperkenalkan melalui Instruksi Presiden No. 6/2001 tgl. 24 April 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika) yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung *good governance* dan mempercepat proses demokrasi. Namun *E-Government* harus disosialisasikan dan diperkenalkan kepada masing-masing bagian pemerintahan, karena setiap kegiatan perkantoran mempunyai tujuan dan tanggungjawab yang berbeda. Secara umum administrasi publik adalah pelayanan yang mendasar dan menjadi jembatan hubungan antar masyarakat dengan pemerintah (Jantu, 2023).

Masyarakat menginginkan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dengan kualitas yang baik dan berjalan sesuai dengan fungsinya. Lembaga pemerintah sebagai penggerak roda pemerintah salah satunya yaitu Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kota Palembang. SAMSAT Kota Palembang saat ini telah menerapkan dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi dalam menjalankan setiap kegiatan. Salah satu bentuk penerapan tersebut berupa system informasi e-Samsat berbasis mobile yang dapat memberikan informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Kota Palembang. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat lebih mempermudah dan memangkas waktu sehingga informasi pembayaran pajak yang

harus dibayarkan dapat diketahui dengan cepat. Hal itu dikarenakan data sudah tersimpan dalam sebuah basis data yang sewaktu-waktu dapat diperoleh dengan cepat dan mudah (Tujni, 2018).

Strategi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran SAMSAT Kota Palembang yang salah satunya yaitu dengan memperkenalkan E-DEMPO (Elektronik Data dan Sistem Pajak Daerah Online). E-DEMPO merupakan alternatif layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, pengesahan STNK tahunan serta pembayaran sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ) secara elektronik yang bekerja sama dengan BPD Sumatera Selatan yaitu Bank SUMSEL BABEL, selain itu terdapat E-SAMSAT lainnya yang dapat digunakan untuk seluruh wilayah di Indonesia, yaitu aplikasi SIGNAL (Samsat Digital Indonesia), SIGNAL merupakan alternatif layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, pengesahan STNK tahunan serta pembayaran sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ) secara elektronik yang bekerja sama dengan berbagai pihak bank di Indonesia. Dengan adanya aplikasi tersebut wajib pajak lebih mudah untuk membayar pajak kendaraan dengan memanfaatkan jaringan elektronik melalui ATM (Sanda, 2022). Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memperkenalkan inovasi layanan dan berbagai fitur dari aplikasi SAMSAT Digital Nasional (SIGNAL) dan Elektronik Data dan Sistem Pajak Daerah Online (E-DEMPO) dan memberikan pemahaman tentang pentingnya membayar pajak kendaraan secara tepat waktu. Manfaat yang diperoleh oleh peserta yaitu efisiensi waktu dan biaya karena adanya kemudahan dalam melakukan akses dan layanan membayar pajak dengan menggunakan aplikasi.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Khalayak sasaran peserta yang dipilih adalah generasi milenial dan mahasiswa di Kota Palembang dengan pertimbangan bahwa seluruh peserta akan menjadi generasi penerus yang cinta dan sadar membayar pajak untuk ikut berperan dalam membangun bangsa (Syah et al., 2023; Pebrianti et al., 2025). Metode kegiatan dan pelaksanaan dilakukan secara bertahap:

1. Edukasi dilakukan dalam beberapa kegiatan meliputi, penyuluhan tentang kebijakan dan prosedur terkait pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik dan memberikan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak bagi generasi millennial. Materi yang disampaikan berfokus pada pengertian dan konsep Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), jenis kendaraan bermotor, serta pengenalan aplikasi SAMSAT Digital Nasional (SIGNAL) dan Elektronik Data dan Sistem Pajak Daerah Online (E-DEMPO)

2. Diskusi

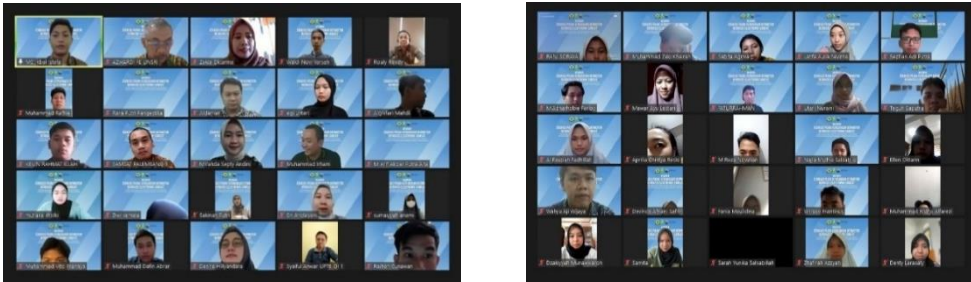
Diskusi dan tanya jawab dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk melibatkan partisipasi peserta dan mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta setelah menerima materi dari narasumber.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat seberapa pentingnya edukasi pajak kendaraan

bermotor, mengukur tingkat pemahaman peserta, dan kesesuaian materi dengan kebutuhan generasi milenial di Kota Palembang.

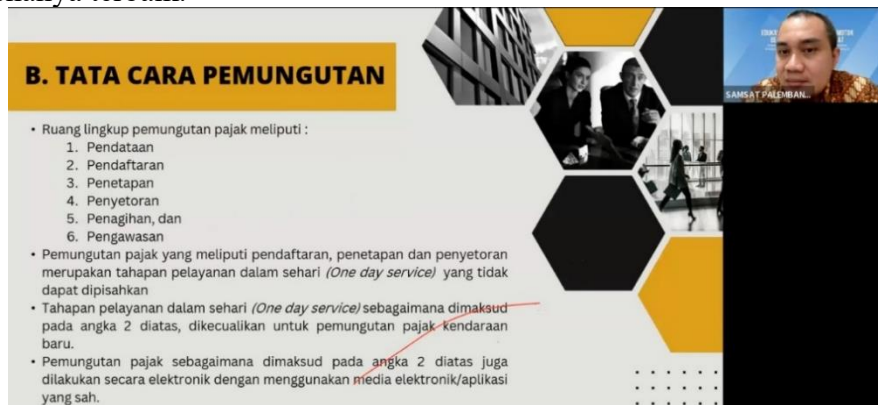
Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan edukasi pajak dilakukan pada hari sabtu tanggal 13 Oktober 2023 dengan mengikut sertakan 140 peserta yang merupakan generasi milenial dan mahasiswa di Kota Palembang. Jumlah peserta yang hadir melebihi target sasaran yang direncanakan. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

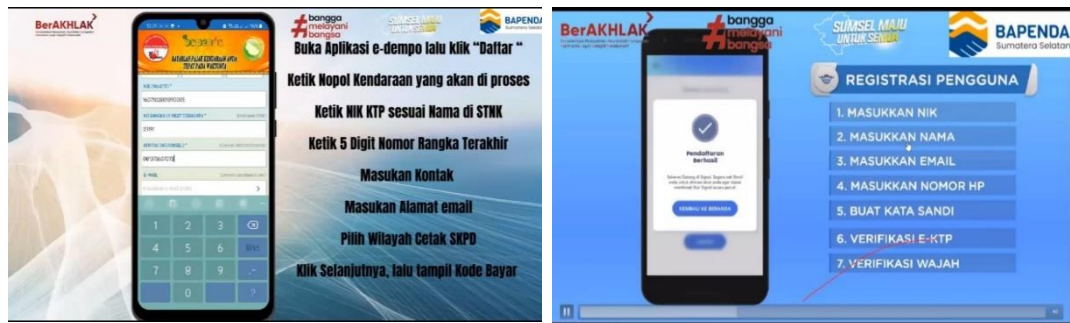


Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Pengabdian Edukasi Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Elektronik SAMSAT

Kegiatan dimulai dengan pemberian kata sambutan oleh ketua tim pengabdian edukasi pajak Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya diikuti dengan pemaparan materi edukasi pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik SAMSAT oleh Bapak Dimas Firmansyah, S.STP, M.M selaku Kepala UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Palembang III. Acara dilanjutkan dengan penjelasan dari mulai pengertian dan konsep Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), jenis kendaraan bermotor, serta pengenalan aplikasi SAMSAT Digital Nasional (SIGNAL) dan Elektronik Data dan Sistem Pajak Daerah Online (E-DEMPO) dengan tujuan agar memudahkan masyarakat terutama generasi milenial dan mahasiswa di Kota Palembang dalam akses pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), selama sesi pemaparan materi peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan dan acara ditutup dengan pemberian *doorprize* kepada dua penanya terbaik.



Gambar 2. Pemaparan Materi Edukasi Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis



Gambar 3. Pemaparan Video Pengenalan Aplikasi SIGNAL dan E-DEMPO

Secara keseluruhan peserta banyak memberikan respon yang baik, baik dari ide webinar yang sangat menarik, pelaksana maupun narasumber sangat ramah dan interaktif sehingga selama kegiatan, materi yang disampaikan juga update dengan kondisi terkini dan mudah dipahami bagi para peserta.

Tabel 1. Evaluasi Pengabdian Mengenai Seberapa Pentingnya Edukasi Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Elektronik SAMSAT

Pentingnya Edukasi Pajak Kendaraan Bermotor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Penting	120	85,71
Penting	20	14,29
Cukup	-	-
Tidak Penting	-	-
Sangat Tidak Penting	-	-
Total	140	100,00

Sumber: Hasil Kuesioner melalui Google Form (diolah), 2023

Berdasarkan hasil kuesioner umpan balik yang diberikan, 85,71% peserta menyatakan bahwa sangat penting diadakannya edukasi ini, dan peserta pengabdian yang menyatakan penting terdiri dari 14,29%. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian Edukasi Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Elektronik SAMSAT di Kota Palembang sangat penting untuk diadakan.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Peserta Mengenai Materi Edukasi Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Elektronik SAMSAT

Tingkat Pemahaman Peserta	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Paham	120	85,71
Paham	15	10,71
Cukup	5	3,58
Tidak Paham	-	-
Sangat Tidak Paham	-	-
Total	140	100,00

Sumber: Hasil Kuesioner melalui Google Form (diolah), 2023

Setelah dilakukan pengabdian ini semua peserta paham terkait materi edukasi pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik samsat, yang nantinya dapat menjadi modal peserta untuk memanfaatkan kemudahan akses pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berbasis teknologi dengan aplikasi SIGNAL dan E-DEMPO.

Tabel 3. Evaluasi Pengabdian Mengenai Kesesuaian Kebutuhan Generasi Milenial di Kota Palembang

Kesesuaian Kebutuhan Masyarakat	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	140	100
Sesuai	-	-
Cukup	-	-
Tidak Sesuai	-	-
Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total	140	100

Sumber: Hasil Kuesioner melalui Google Form (diolah), 2023

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui *Google Form* 100 persen peserta menyatakan bahwa pengabdian ini sangat sesuai dengan generasi milenial di kota Palembang saat ini. Seperti yang diketahui, layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berbasis teknologi SAMSAT diluncurkan sebagai kemudahan akses pembayaran yang dapat dirasakan oleh kalangan masyarakat terutama generasi milenial saat ini. Maka dari itu, dengan adanya pengabdian ini para peserta diberikan modal pengetahuan untuk dapat memahami pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor dan memaksimalkan pemanfaatan layanan aplikasi yang dapat diakses peserta dengan bantuan jaringan internet.

Simpulan

Materi pengabdian mengenai penggunaan sistem elektronik SAMSAT untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang berfokus pada pengertian dan konsep Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), jenis kendaraan bermotor, serta pengenalan aplikasi SAMSAT Digital Nasional (SIGNAL) dan Elektronik Data dan Sistem Pajak Daerah Online (E-DEMPO). Peserta kegiatan edukasi ini ditujukan kepada generasi milenial di Kota Palembang. Walaupun edukasi dilaksanakan secara daring dengan menggunakan zoom meeting, namun berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan secara keseluruhan semua peserta paham terkait materi edukasi pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik samsat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas bantuan dana sehingga kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Astuti, H. E., & Kartika, S. E. (2024). Pendapatan Asli Daerah dalam Perpektif Pajak dan Retribusi Daerah: Studi Empiris di Jawa Tengah. *eCo-Fin, Vol 6(2)*.
- Bao, B., Paramma, PRT., Nurak, A., & Ayomi, H.V. (2024). E-Government dan Akuntabilitas Sistem Pemerintahan. *Innovative: Journal of Social Science Research, Vol 4(4)*.
- Indrayanti, A. M., & Rahayu, A. Y. S. (2022). Mekanisme Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal MODERAT, Vol 8(2)*.
- Hindria, Ratna. (2020). Tax Morale dan Generasi Muda di Indonesia. Prosiding Sosial Humaniora, Budaya, Hukum, Tata Kelola, dan Perpajakan Menuju Indonesia Maju.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pebrianti, A., Sandi, J.R.A., & Rafsanjani, M.A. (2025). Peningkatan Kesadaran Bayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palangka Raya: Pentingnya Edukasi Pajak Bagi Generasi Muda. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 6(1)*.
- Susilawati dan Budhiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4(2)*
- Susila, et al. (2017). Wajib Pajak dan Generasi Muda: Tax Morale Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Vol. 16(2), 154-172*
- Syah, A.L.N., Hasan, I., Fauzi, A.Z., & Hanum, N. (2023). Peningkatan Pengetahuan Perpajakan untuk Mewujudkan Generasi Milenial Sadar Pajak di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 7(3)*.
- Taqwa, et al. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Administrasi dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Milenial di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol 1 (1), 306-319*.
- Tene, J.H., Sondakh, J.J., & Warongan J.D. (2017). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. Vol.5. Hal 443-453*.
- Torgler, B. & Murphy, K. (2004). Tax Morale in Australia: What Shapes It and has It Changed Over Time?. *Journal of Australian Taxation. Vol 7(2), 298-335*.

